



PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA MTS MADRASAH AL – HIKMAH KELURAHAN PABATU KECAMATAN PADANG HULU

Ardina Khoirunnisa Hasibuan¹, Azzahra Natasya², Edi Syahputra³

^{1,2,3}North Sumatera State Islamic University

¹rerepufa53@gmail.com, ²nuruljannah@uinsu.ac.id, ³sriramadhani594@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 15 Juni 2022

Disetujui : 20 Juni 2022

Dipublikasikan : 25 Juni 2022

ABSTRAK

Kata Kunci :
Bahasa
Indonesia,
Penggunaan
Aplikasi Zoom

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode diskusi menggunakan aplikasi zoom dapat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di MTS Madrasah Al-Hikmah Kelurahan Pabatu, Kecamatan Padang Hulu. Zoom adalah tempat untuk belajar tatap muka online dalam bentuk perangkat lunak atau aplikasi (Vhalery et al., 2021). Sejalan dengan itu (Pakpahan & Fitriani, 2020) menyatakan Zoom adalah video yang menggunakan aplikasi komunikasi gratis atau berbayar siapa yang bisa berbagi layar. . Populasi dalam penelitian ini adalah partisipan siswa kelas VII MTS Madrasah Al-Hikmah Kelurahan Pabatu, dengan jumlah kelas sebanyak 1 dan jumlah siswa adalah 35 siswa. Berdasarkan table diatas berate bahwa penerapan metode diskusi menggunakan aplikasi zoom cukup berhasil karena berdasarkan analisis hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas control berada pada kategori baik dan sangat baik.

ABSTRACT

Keywords :
Indonesian, Use
of the Zoom
Application

This study aims to determine whether the discussion method using the zoom application can affect Indonesian language learning outcomes at MTS Madrasah Al-Hikmah, Pabatu Village, Padang Hulu District. Zoom is a place for face-to-face online learning in the form of software or applications (Vhalery et al., 2021). In line with that (Pakpahan & Fitriani, 2020) states Zoom is a video that uses free or paid communication applications who can share screens. . The population in this study were seventh grade students at MTS Madrasah Al-Hikmah Kelurahan Pabatu, with a total of 1 class and 35 students. Based on the table above, it means that the application of the discussion method using the zoom application is quite successful because based on the analysis of learning outcomes in the experimental class and control class are in the good and very good categories.

PENDAHULUAN

Metode diskusi adalah forum dimana setiap siswa dapat memperkuat pendapatnya dalam menyerahkan argumennya berdasarkan masalah yang dihadapi (Marsiding, 2021). Metode diskusi digunakan untuk mengetahui kreativitas dan hasil belajar siswa, siswa akan menjadi lebih bertanggung jawab, bertindak, memahami dan dapat memecahkan

masalah dengan kemampuannya (Prianto, 2017). Keunggulan metode diskusi dapat diterapkan di pembelajaran (Hamdani, 2019). ada beberapa kelebihan metode diskusi (Suardi & Kanji, 2018), yaitu (1) dapat merangsang siswa Jadilah kreatif; (2) dapat melatih siswa menjadi terbiasa bertukar pikiran dalam presentasi setiap masalah; (3) dapat membuat siswa dapat mengungkapkan pendapat atau ide vokal; (4) dapat melatih siswa agar mampu menghargai pendapat orang lain. Berbagai penelitian menjelaskan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan kemandirian (Latifah, 2013), keterampilan menulis (Fatimah, 2019), motivasi pembelajaran (Hendrisman, 2019), sikap (Tarigan, 2015). Selain itu, beberapa penelitian terkait dengan metode diskusi yang sudah dapat meningkatkan hasil belajar cukup banyak (Malik, 2019), (Kusumawati, 2016), (Utami dkk., 2014), (Mawaddah, 2020), (Ahmad & Tambak, 2018), dan (Fatmawati, 2019).

Zoom adalah tempat untuk belajar tatap muka online dalam bentuk perangkat lunak atau aplikasi (Vhalery et al., 2021). Sejalan dengan itu (Pakpahan & Fitriani, 2020) menyatakan Zoom adalah video yang menggunakan aplikasi komunikasi gratis atau berbayar siapa yang bisa berbagi layar.

Namun, penelitian belum dilakukan dan penangguhan belum dilakukan selama pandemic covid-1. Kebaruan dalam penelitian ini adalah penerapan metode diskusi menggunakan bantuan aplikasi zoom di tengah covid-19 pada mata Kursus Kemudi Rem dan Suspensi, yaitu salah satu solusi alternatif untuk saluran tatap muka antara dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan siswa dalam mendiskusikan masalah atau belajar topik selama pandemic covid 19. MTS Madrasah Al-Hikmah kelurahan pabatu, Kecamatan padang Hulu untuk menghindari penyebaran covid-19 di lingkungan sekolah dan mewujudkan keselamatan bersama telah mengadakan rapat internal untuk menyetujui pembelajaran praktis dan teoritis ditransfer ke pembelajaran online, itu sesuai dengan petunjuk dari pimpinan universitas untuk mengimplementasikan pembelajaran online.

Hasil belajar atau prestasi belajar adalah hasil kegiatan yang telah dilakukan (Setiawan et al,2019). Hasil belajar selanjutnya (Lestari, 2015) adalah keterampilan dan kecerdasan siswa yang dia miliki setelah mendapatkan pengalaman belajar. Pendapat ini sesuai dengan (Suminah et al,2019) hasil belajar adalah kemampuan individu diperoleh setelah proses yang sedang berlangsung pembelajaran, yang dapat memberikan kondisi perilaku berupa pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa. Sedangkan menurut (Sukiyasa & Sukoco, 2013) hasilnya belajar adalah dampak dari semua proses yang diperoleh melalui pengetahuan, hasil dari latihan, perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan bentuk tes perilaku, tes kemampuan kognitif dan tes psikomotor. Hasil belajar dalam penelitian ini diambil dari kursus kemudi rem dan suspense.

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah yang akan dibahas adalah bagaimana pengaruh metode diskusi menggunakan zoom meet terhadap hasil pelajaran Bahasa Indonesia MTS Madrasah Al-Hikmah kelurahan pabatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode diskusi menggunakan aplikasi zoom dapat berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia di MTS Madrasah Al-Hikmah Kelurahan Pabatu.. Diharapkan dapat memberikan manfaat untuk memperoleh pengetahuan mengenai aplikasi zoom serta dapat memahami dan meningkatkan metode pelajaran secara diskusi lebih baik dari sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian semu (Desain Eksperimental Semu). Penelitian ini dilaksanakan di MTS Madrasah Al-Hikmah kelurahan pabatu . Variabel

dalam penelitian ini adalah hasil belajar bahasa Indonesia ranah kognitif dilihat dari jawaban ulangan dalam bentuk pertanyaan kognitif berdasarkan taksonomi Bloom yang terbagi menjadi enam yaitu ingat (C1), mengerti (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan membuat (C6). Pertanyaan dengan level dibuat berdasarkan indikator Standar Kompetensi Lulusan untuk Materi Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII Semester II tahun ajaran 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah partisipan siswa kelas VII MTS Madrasah Al-Hikmah Kleurahan Pabatu, dengan jumlah kelas sebanyak 1 dan jumlah siswa adalah 35 siswa. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling kategori hasil.

Tabel 1. Kategori metode pengambilan sampel

No	Internal	Kategori hasil belajar
1	0 – 2	Sangat kurang
2	2, 1 – 4	Kurang
3	4,1 – 6	Cukup
4	6,1 – 8	Baik
5	8,1 - 10	Sangat baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Skor gambaran kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal bahasa Indonesia

Statistic	Nilai Statistik Hasil Belajar	
	Eksperimen	Kontrol
Rata – rata	9,3	9,3
Skor Maksimum	10	10
Skor Minimum	8	8
Skor ideal	9	9
Jumlah sampel	10	10
Rentang data	10	10
Standar Deviasi	7	7
Varians	5	5

Berdasarkan table diatas diperoleh gambaran bahwa ada perbedaan hasil belajar antara siswa ekspeerimen dan siswa control jumlah siswa eksperimen adalah 17 siswa dan menyatakan banyaknya jumlah pencapaian hasil belajar dalam bentuk tes pilihan ganda. Sebanyak 10 soal, hasil tertinggi pada tes hasil belajar dalam ranah kognitif ini apabila menjawab seluruh soal dengan benar maka skor yang didapat adalah 10, setiap skor bernilai satu dan nilai terendah adalah 0. Berdasarkan table diatas berate bahwa penerapan metode diskusi menggunakan aplikasi zoom cukup berhasil karena berdasarkan analisis hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas control berada pada kategori baik dan sangat baik.

Data yang didapat dari hasil Penelitian ini kemudian dianalisis deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil analisis inferensial, ditemukan bahwa data Hasil penelitian ini berdistribusi normal, baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Namun, setelah data dianalisis dengan melakukan uji homogenitas ternyata keduanya populasi tersebut berasal dari populasi yang tidak homogen. Saat menguji hipotesis dengan

melakukan pengujian hipotesis menghasilkan thitung > ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima dengan kata lain ada perbedaan yang signifikan antar kelas kelas eksperimen dan kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan ini, hipotesis yang diajukan oleh peneliti setuju dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa metode diskusi kelompok ketika diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dari dengan metode konvensional. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, di mana hasilnya menunjukkan bahwa penerapan metode diskusi melalui aplikasi zoom berbasis penyelidikan adalah salah satu metode yang efektif dalam upaya memaksimalkan keterlibatan siswa sehingga mereka dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa. Sehingga metode diskusi menggunakan aplikasi zoom berdasarkan uraian di atas layak untuk diterapkan dalam pembelajaran sekolah Hasil penelitian yang dilakukan oleh Benckert dan Petterson (2008) Tiga Contoh” menunjukkan hasil diskusi kelompok tentang masalah mata pelajaran bahasa Indonesia dapat merangsang pembelajaran siswa.. Dengan Demikian, peneliti menyimpulkan bahwa metode diskusi bila diterapkan dengan baik akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terdidik, sehingga hasil ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang memperoleh hasil serupa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat thitung = 3,11 > ttabel = 1,69. Artinya, hasil belajar yang didapat melalui post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh penggunaan metode diskusi berbantu aplikasi zoom terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah kemudi rem dan suspensi. Dengan melihat hasil penelitian yang diperoleh dapat diberikan rekomendasi diantaranya pada penggunaan metode diskusi berbantu aplikasi zoom ini lebih banyak menuntut mahasiswa lebih aktif berdiskusi dan lebih banyak belajar tentang materi yang akan ditampilkan, selanjutnya dosen harus mampu mengkondisikan kelas daring ini, agar semua mahasiswa dapat ikut serta berdiskusi melauai aplikasi zoom dari awal hingga akhir

DAFTAR PUSTAKA

- Adesina, J. (2005). Comparative Study Of Lecture And Discussion Methods Of Teaching Physics To Non-Science Biased Students In Tertiary Institutions. *Journal of Research in National Development*, Vol. 3 (2): pp. 1-3.
- Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Latifah, L. (2013). Metode Diskusi Kelompok Berbasis Inquiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Di SM. *Jurnal Ilmiah Guru “COPE”*, 1.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Sudjana. (2002). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdikarya.
- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64–84. [https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15\(1\).1585](https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15(1).1585)
- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP

Kusumanegara Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 97.
<https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>

Hendrisman, H. (2019). Penggunaan Metode Diskusi terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 3(1), 80–91.
<https://doi.org/10.31539/kibasp.v3i1.902>

Herliandry, L. D., Nurhasanah, N., Suban, M. E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 22(1), 65–70.
<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>